

# Analisis Kinerja Keuangan dan Manfaat Ekonomi Koperasi Perikanan Pantai Madani, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis

## *Analysis of Financial Performance and Economic Benefits of Pantai Madani Fisheries Cooperatives, Bantan District, Bengkalis Regency*

Agnestia Marysyah, Zulkarnaini, dan Chicka Willy Yanti

Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau  
Kampus Bina Widya, Jln. HR Subrantas KM 12,5, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan,  
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia 28293

### ARTICLE INFO

Diterima tanggal : 14 Maret 2023  
Perbaikan naskah: 27 Maret 2023  
Disetujui terbit : 30 Juni 2024

Korespondensi penulis:  
Email: agnestia.marysyah1682@  
student.unri.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/jsekp.v19i1.12473>



### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober—November 2022 di Koperasi Perikanan Pantai Madani, Desa Pambang Pesisir, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan Koperasi Perikanan Pantai Madani dalam periode lima tahun (2017—2021) dan menganalisis manfaat ekonomi yang diterima anggota Koperasi Perikanan Pantai Madani. Metode yang digunakan adalah metode survei. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 43 orang terdiri dari pengurus dan anggota yang diambil secara *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio keuangan dan deskriptif kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah untuk kinerja keuangan Koperasi Perikanan Pantai Madani dari tahun 2017—2021 yang dilihat berdasarkan rasio keuangan pada tingkat likuiditas (*current ratio*) tidak baik, tingkat solvabilitas (DER dan DAR) baik, tingkat profitabilitas (ROE dan ROA) cukup baik, serta tingkat aktivitas (*receivable turnover* dan *total asset turnover*) cukup baik. Manfaat ekonomi langsung dirasakan oleh anggota Koperasi Perikanan Pantai Madani yang memiliki kapal motor dan membeli bahan bakar biosolar di koperasi, yaitu sebesar Rp11.576.700,00/anggota, sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung dapat dirasakan oleh seluruh anggota Koperasi Perikanan Pantai Madani, yaitu berkisar antara Rp234.000,00–Rp371.000,00/anggota. Koperasi Perikanan Pantai Madani harus berupaya meningkatkan SDM agar dapat menyejahterakan anggotanya dengan memenuhi kebutuhan anggotanya untuk mendorong keberhasilan koperasi.

**Kata Kunci:** koperasi perikanan; kinerja keuangan; rasio; SHU; manfaat ekonomi; biosolar

### ABSTRACT

This research was conducted in October—November 2022 at the Pantai Madani Fisheries Cooperative, Pambang Pesisir Village, Bantan District, Bengkalis Regency. The purpose of this study was to measure the financial performance of the Pantai Madani Fisheries Cooperative in a five years period (2017—2021) and analyze the economic benefits received by members of the Pantai Madani Fisheries Cooperative. The method used is survey method. The number of respondents in this study were 43 people consisting of administrators and members who were taken by purposive sampling. Data analysis techniques use financial ratio analysis and quantitative descriptive. The results of this study are for the financial performance of the Pantai Madani Fisheries Cooperative from 2017—2021 which is seen based on financial ratios at the level of liquidity (*current ratio*) is not good, the level of solvency (DER and DAR) is good, the level of profitability (ROE and ROA) is quite good and activity levels (*receivable turnover* and *receivable total asset turnover*) are quite good. Members of the Pantai Madani Fisheries Cooperative feel direct economic benefits who own motor boats and buy biosolar fuel at the cooperative, amounting to IDR11,576,700.00/member. Meanwhile, the indirect economic benefits can be felt by all members of the Pantai Madani Fisheries Cooperative, which range from IDR234,000.00 until IDR371,000.00/member. Pantai Madani Fisheries Cooperatives must strive to improve human resources so that they can prosper their members by meeting the needs of their members to encourage the success of the cooperative.

**Keywords:** fisheries cooperative; performance financial; ratios; SHU; economic benefit; biosolar

## PENDAHULUAN

Kabupaten Bengkalis memiliki koperasi perikanan yang masih aktif hingga saat ini yang terletak di Desa Pambang Pesisir, Kecamatan Bantan, yaitu Koperasi Perikanan Pantai Madani. Pada umumnya, masyarakat Desa Pambang Pesisir berprofesi sebagai nelayan atau usaha yang berhubungan dengan perikanan. Koperasi Perikanan merupakan wadah sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan. Namun dalam praktiknya, koperasi masih banyak yang

belum berfungsi maksimal untuk mengangkat kesejahteraan anggotanya.

Nelayan memiliki peran penting dalam industri perikanan. Namun ironisnya, potensi industri perikanan tidak diimbangi dengan jumlah nelayan. Oleh karena itu, Koperasi Perikanan Pantai Madani ini sangat membantu masyarakat sekitar dan khususnya anggota koperasi yang berprofesi sebagai nelayan dalam mendapatkan bahan bakar minyak solar untuk kebutuhan kapal motor.

Tentunya dari kegiatan unit usaha yang dilakukan oleh koperasi harus dapat dirasakan manfaatnya oleh anggota baik manfaat dalam ekonomi maupun sosial. Manfaat sosial dan ekonomi bagi anggota koperasi merupakan motivasi bagi anggota untuk terus bergabung menjadi anggota koperasi. Anggota akan terus mempertahankan keanggotaannya dan terus mengadakan transaksi dengan koperasi apabila mereka memperoleh manfaat yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya (Fatmala & Mukhlif, 2013).

Sebagai organisasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan, koperasi seharusnya dapat beroperasi secara optimal memanfaatkan sumber daya di wilayahnya untuk kesejahteraan anggotanya. Minimnya pengelolaan koperasi tidak dimungkiri akibat kendala manajemen dan sumber daya manusia. Koperasi harus mempertahankan keberlanjutan kegiatan usahanya dengan didukung oleh pelaksanaan manajemen yang baik yang akan memengaruhi keberhasilan kinerja koperasi (Saputri *et al.*, 2019).

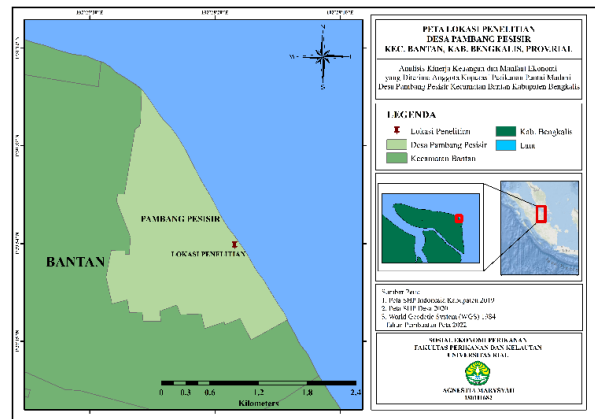
Berhasil atau tidaknya suatu koperasi dapat dilihat pada kinerja keuangan koperasi (Sari *et al.*, 2020). Penilaian kinerja keuangan koperasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh koperasi yang dapat diukur melalui analisis laporan keuangan koperasi. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio dengan metode *time series analysis* agar dapat mengevaluasi keadaan finansial koperasi di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang (Ornay *et al.*, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan Koperasi Perikanan Pantai Madani dalam periode lima tahun (2017—2021) dan menganalisis manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung yang diterima anggota Koperasi Perikanan Pantai Madani, Desa Pambang Pesisir, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober—November 2022 di Koperasi Perikanan Pantai Madani, Desa Pambang Pesisir, Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis (Gambar 1). Lokasi penelitian ini ditentukan karena Koperasi Perikanan Pantai Madani merupakan koperasi perikanan tertua di Provinsi Riau yang masih aktif dan bertahan hingga saat ini.



Gambar 1. Lokasi Sampel Penelitian  
 Sumber: Google Earth

### Jenis dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian. Populasi dan subjek dari penelitian ini adalah Koperasi Perikanan Pantai Madani. Responden dalam penelitian ini adalah 43 orang anggota koperasi. Penentuan responden dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu bahwa pengurus dan anggota merupakan orang yang berwenang di Koperasi Perikanan Pantai Madani.

Penelitian ini memerlukan data berupa data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner yang berkaitan dengan manfaat ekonomi, pembagian SHU, dan manfaat harga serta dokumentasi di lokasi penelitian, sedangkan pengumpulan data sekunder menggunakan laporan keuangan Koperasi Perikanan Pantai Madani dalam periode lima tahun (2017—2021).

### Metode Analisis

#### 1. Analisis Kinerja Keuangan

Rumus untuk mengukur rasio keuangan sebagai berikut (Kasmir, 2019):

Rasio Likuiditas

$$a. \text{ Rasio Lancar (Current ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Debt)}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Rasio Solvabilitas

$$a. \text{ Rasio Hutang dengan Modal (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Utang (Total Debt)}}{\text{Total Modal (Total Capital)}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

$$b. \text{ Rasio Hutang dengan Aktiva (Debt to Asset Ratio)} = \frac{\text{Total Utang (Total Debt)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

Rasio Profitabilitas

- a. Hasil Pengembalian Modal (*Return on Equity*) = 
$$\frac{SHU}{Total\ Modal\ (Total\ Capital)} \times 100\% \dots\dots (4)$$
- b. Hasil Pengembalian Aktiva (*Return on Asset*) = 
$$\frac{SHU}{Total\ Aktiva\ (Total\ Asset)} \times 100\% \dots\dots (5)$$
- c. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) = 
$$\frac{SHU}{Penjualan\ (Sale)} \times 100\% \dots\dots\dots (6)$$

Rasio Aktivitas

- a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) = 
$$\frac{Total\ Penjualan\ (Total\ Sales)}{Piutang\ (Receivable)} \times 1\ kali \dots\dots\dots (7)$$
- b. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) = 
$$\frac{Total\ Penjualan\ (Total\ Sales)}{Total\ Aktiva\ (Total\ Asset)} \times 1\ kali \dots\dots\dots (8)$$

Melalui rasio keuangan, keuangan suatu koperasi semakin dapat diperoleh dengan didukung Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi atau koperasi *award*, yang digunakan untuk menentukan baik buruknya kinerja keuangan suatu koperasi (Tabel 1).

**Tabel 1. Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.**

No.	Aspek dan Faktor	Cara Perhitungan dan Nilai
1	Rasio Lancar (Current Ratio)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 200% - 250% nilai = 100 (Sangat Baik)</li> <li>• 175% - &lt;200% atau &gt;250% s.d. 275% nilai = 75 (Baik)</li> <li>• 150% - &lt;175% atau &gt;275% s.d. 300% nilai = 50 (Cukup Baik)</li> <li>• 125% - &lt;150% atau &gt;300% s.d. 325% nilai = 25 (Kurang Baik)</li> <li>• &lt;125% atau &gt;325% nilai = 0 (Tidak Baik)</li> </ul>
2	Rasio Utang dengan Modal (Debt to Equity Ratio)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ≤70% nilai = 100 (Sangat Baik)</li> <li>• &gt;70% - 100% nilai = 75 (Baik)</li> <li>• &gt;100% - 150% nilai = 50 (Cukup Baik)</li> <li>• &gt;150% - 200% nilai = 25 (Kurang Baik)</li> <li>• &gt;200% nilai = 0 (Tidak Baik)</li> </ul>
3	Rasio Utang dengan Aktiva (Debt to Asset Ratio)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ≤40% nilai = 100 (Sangat Baik)</li> <li>• &gt;40% - 50% nilai = 75 (Baik)</li> <li>• &gt;50% - 60% nilai = 50 (Cukup Baik)</li> <li>• &gt;60% - 80% nilai = 25 (Kurang Baik)</li> <li>• &gt;80% nilai = 0 (Tidak Baik)</li> </ul>

No.	Aspek dan Faktor	Cara Perhitungan dan Nilai
4	Hasil Pengembalian Modal (Return on Equity)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ≥21% nilai = 100 (Sangat Baik)</li> <li>• 15% - &lt;21% nilai = 75 (Baik)</li> <li>• 9% - &lt;15% nilai = 50 (Cukup Baik)</li> <li>• 3% - &lt;9% nilai = 25 (Kurang Baik)</li> <li>• &lt;3% nilai = 0 (Tidak Baik)</li> </ul>
5	Hasil Pengembalian Aktiva (Return on Asset)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ≥10% nilai = 100 (Sangat Baik)</li> <li>• 7% - &lt;10% nilai = 75 (Baik)</li> <li>• 3% - &lt;7% nilai = 50 (Cukup Baik)</li> <li>• 1% - &lt;3% nilai = 25 (Kurang Baik)</li> <li>• &lt;1% nilai = 0 (Tidak Baik)</li> </ul>
6	Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ≥15% nilai = 100 (Sangat Baik)</li> <li>• 10% - &lt;15% nilai = 75 (Baik)</li> <li>• 5% - &lt;10% nilai = 50 (Cukup Baik)</li> <li>• 1% - &lt;5% nilai = 25 (Kurang Baik)</li> <li>• &lt;1% nilai = 0 (Tidak Baik)</li> </ul>
7	Perputaran Piutang (Receivable Turn Over)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ≥12 kali nilai = 100 (Sangat Baik)</li> <li>• 10 kali - &lt;12 kali nilai = 75 (Baik)</li> <li>• 8 kali - &lt;10 kali nilai = 50 (Cukup Baik)</li> <li>• 6 kali - &lt;8 kali nilai = 25 (Kurang Baik)</li> <li>• &lt;6 kali nilai = 0 (Tidak Baik)</li> </ul>
8	Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turn Over)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ≥3,5 kali nilai = 100 (Sangat Baik)</li> <li>• 1,5 kali - &lt;3,5 kali nilai = 75 (Baik)</li> <li>• 1,5 kali - 2,5 kali nilai = 50 (Cukup Baik)</li> <li>• 1 kali - 1,5 kali nilai = 25 (Kurang Baik)</li> <li>• &lt;1 kali nilai = 0 (Tidak Baik)</li> </ul>

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006

**2. Analisis Manfaat Ekonomi**

Manfaat ekonomi koperasi adalah keuntungan yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi. Manfaat ekonomi koperasi dalam hal ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung (Seta *et al.*, 2016). Manfaat ekonomi langsung atau disebut juga manfaat harga dihitung dengan menghitung transaksi yang dilakukan anggota terhadap unit usaha Koperasi Perikanan Pantai Madani. Hal yang

dirasakan pada unit usaha tersebut adalah selisih harga atau harga pelayanan yang diberikan Koperasi Perikanan Pantai Madani kepada anggota dalam unit usaha perdagangan bahan bakar biosolar, sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung dihitung berasal dari sisa hasil usaha (SHU) yang dibagikan kepada anggota pada saat RAT.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Perikanan Pantai Madani berdiri pada tanggal 6 September 1999 sebagai salah satu koperasi yang bergerak pada sektor perikanan yang melayani masyarakat pesisir (nelayan) di wilayah pesisir Pulau Bengkalis. Koperasi Perikanan Pantai Madani memiliki anggota berjumlah 43 orang yang umumnya nelayan. Unit usaha koperasi yang masih aktif dan bertahan hingga saat ini adalah penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM). Unit ini melakukan kegiatan menjual bahan bakar, yaitu minyak biosolar yang senantiasa dibutuhkan nelayan untuk keperluan kapal motor. Bentuk unit usaha ini sudah berkembang menjadi Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum Nelayan (SPBU-N).

Koperasi Perikanan Pantai Madani telah melakukan pendistribusian bahan bakar biosolar bersubsidi kepada nelayan yang anggota ataupun non-anggota yang memiliki kapal motor maksimal 30 GT (*gross ton*) dan mendapat rekomendasi dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis. Koperasi Perikanan Pantai Madani melayani beberapa desa sekitar, yaitu Desa Muntai Barat, Desa Pambang, Desa Kembang, Desa Suka Maju, dan Desa Teluk Lancar.

### Analisis Kinerja Keuangan

#### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Kasmir, 2018). Perhitungan likuiditas dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*).

Berdasarkan kriteria penilaian rasio lancar, menunjukkan bahwa koperasi termasuk dalam kategori tidak baik karena nilai rasio lancar melebihi 325% (Tabel 2). Rasio lancar dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Peningkatan aktiva lancar disebabkan oleh kas dan piutang yang meningkat sehingga semakin besar dana yang dimiliki. Semakin tinggi rasio lancar menandakan semakin besar kemampuan koperasi untuk membayar semua kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo. Aktiva lancar merupakan modal

kerja yang diperlukan koperasi untuk kegiatan operasional sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Seharusnya perputaran modal kerja dapat terjadi dalam waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan dapat cepat kembali. Pernyataan ini diperkuat dengan teori dari Sawir (2009), *current ratio* yang terlalu tinggi kurang bagus karena menunjukkan banyak dana menganggur yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan.

**Tabel 2. Rasio Lancar Koperasi Perikanan Pantai Madani Tahun 2017—2021.**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Rasio Lancar (%)	Kategori
2017	453.058.706	164.510.706	275,40%	Baik
2018	462.941.191	130.430.805	354,93%	Tidak Baik
2019	448.657.949	121.242.994	370,05%	Tidak Baik
2020	437.710.911	108.072.287	405,02%	Tidak Baik
2021	466.980.201	108.339.028	432,04%	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>			<b>1.836,43%</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>367,29%</b>	<b>Tidak Baik</b>

Sumber: Diolah dari KPPM, 2022

#### Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva dan modal dibiayai oleh utang (Kasmir, 2019). Perhitungan solvabilitas menggunakan rasio utang dengan modal (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio utang dengan aktiva (*Debt to Asset Ratio*).

Berdasarkan kriteria penilaian rasio utang dengan modal menunjukkan bahwa koperasi dalam kategori baik karena nilai rata-rata rasio utang dengan modal >70%. Rasio utang dengan modal Koperasi Perikanan Pantai Madani dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan (Tabel 3). Total utang menurun setiap tahunnya sedangkan total modal meningkat dari tahun 2017 ke tahun 2021 sehingga semakin kecil beban koperasi dalam menjamin modalnya untuk membayar utang-utang koperasi. Hal ini menunjukkan koperasi dapat menjamin utang-utang yang dimiliki dengan modal koperasi. Semakin besar rasio, maka semakin besar modal yang menjamin utang-utang. Sejalan dengan penelitian Sari *et al.* (2020), rata-rata rasio utang dengan modal (*debt to equity ratio*) Koperasi Perikanan Mina Jaya adalah 24,69% dalam kondisi sangat baik, artinya utang koperasi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan modal.



**Tabel 3. Rasio Utang dengan Modal Koperasi Perikanan Pantai Madani Tahun 2017—2021.**

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Modal (Rp)	DER (Debt to Equity Ratio) (%)	Kategori
2017	283.498.706	332.841.003	85,18%	Baik
2018	281.799.757	343.674.095	82,00%	Baik
2019	261.183.375	349.182.319	74,80%	Baik
2020	236.584.096	360.047.892	65,71%	Sangat Baik
2021	227.827.028	385.304.250	59,13%	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>366,81%</b>	
	<b>Rata-Rata</b>		<b>73,36%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Diolah dari KPPM, 2022

Berdasarkan kriteria penilaian rasio utang dengan aktiva, menunjukkan bahwa koperasi termasuk dalam kategori baik karena rata-rata rasio >40%. Rasio utang dengan aktiva Koperasi Perikanan Pantai Madani dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan (Tabel 4). Total utang mengalami penurunan setiap tahunnya, sedangkan total aktiva mengalami fluktuasi setiap tahunnya, artinya rasio ini merupakan variabel yang sangat penting untuk mengukur seberapa besar beban utang yang ditanggung koperasi dibandingkan dengan aktivasinya. Hal ini menunjukkan aset yang dimiliki koperasi dapat menjamin terbayarnya utang-utang yang dimiliki dalam jangka panjang. Semakin kecil rasio, maka semakin kecil utang yang dibayarkan. Sejalan dengan penelitian Dewi (2015), perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Energi Mega Persada Tbk mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2014. Menurunnya nilai DAR menunjukkan PT Energi Mega Persada Tbk semakin baik dalam mengelola utangnya.

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2019). Perhitungan profitabilitas dengan menggunakan hasil pengembalian modal (*Return on Equity*), hasil pengembalian aktiva (*Return on Asset*), dan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*).

Berdasarkan kriteria penilaian hasil pengembalian modal, menunjukkan bahwa koperasi dalam kategori kurang baik karena rata-rata rasio <9% (Tabel 5). Hal ini menunjukkan koperasi belum mampu menghasilkan keuntungan melalui

**Tabel 4. Rasio Utang dengan Aktiva Koperasi Perikanan Pantai Madani Tahun 2017—2021.**

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	DAR (Debt to Asset Ratio) (%)	Kategori
2017	283.498.706	616.339.708	46,00%	Baik
2018	281.799.757	625.473.852	45,05%	Baik
2019	261.183.375	610.365.693	42,79%	Baik
2020	236.584.096	596.631.989	39,65%	Sangat Baik
2021	227.827.028	613.131.278	37,16%	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>210,65%</b>	
	<b>Rata-Rata</b>		<b>42,13%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Diolah dari KPPM, 2022

**Tabel 5. Hasil Pengembalian Modal Koperasi Perikanan Pantai Madani Tahun 2017—2021.**

Tahun	SHU (Rp)	Total Modal (Rp)	ROE (Return on Equity)	Kategori
2017	5.552.991	332.841.003	1,67%	Tidak Baik
2018	31.819.887	343.674.095	9,26%	Cukup Baik
2019	29.875.226	349.182.319	8,56%	Cukup Baik
2020	27.758.709	360.047.892	7,71%	Kurang Baik
2021	38.299.583	385.304.250	9,94%	Cukup Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>37,13%</b>	
	<b>Rata-Rata</b>		<b>7,34%</b>	<b>Kurang Baik</b>

Sumber: Diolah dari KPPM, 2022

modal yang telah dikeluarkan. Sejalan penelitian dari Atmojo (2015), bahwa KPRI Bina Sejahtera berdasarkan tingkat rentabilitas *return on equity* mendapatkan rata-rata sebesar 6,7% dengan kriteria kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi kurang mampu dalam menghasilkan sisa hasil usahanya yang diperoleh dari modal yang dimiliki koperasi.

Berdasarkan kriteria penilaian hasil pengembalian aktiva, menunjukkan bahwa koperasi masih dalam kategori cukup baik karena rata-rata rasio <7% (Tabel 6). Hal ini berarti kemampuan koperasi dalam memperoleh laba dari aset yang dimiliki cukup baik. Sejalan dengan penelitian Atmojo (2015), KPRI Bina Sejahtera berdasarkan tingkat rentabilitas yang didapat selama tiga

**Tabel 6. Hasil Pengembalian Aktiva Koperasi Perikanan Pantai Madani Tahun 2017—2021.**

Tahun	SHU (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (Return on Asset) (%)	Kategori
2017	5.552.991	616.339.708	0,90%	Kurang Baik
2018	31.819.887	625.473.852	5,09%	Cukup Baik
2019	29.875.226	610.365.693	4,89%	Cukup Baik
2020	27.758.709	596.631.989	4,65%	Cukup Baik
2021	38.299.583	613.131.278	6,25%	Cukup Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>21,78%</b>	
	<b>Rata-Rata</b>		<b>4,36%</b>	<b>Cukup Baik</b>

Sumber: Diolah dari KPPM, 2022

tahun terakhir dari tingkat *return on asset* diperoleh persentase sebesar 4,7% dengan kriteria cukup baik, yang berarti bahwa KPRI Bina Sejahtera cukup baik dalam menghasilkan sisa hasil usahanya yang diperoleh dari pengelolaan aset koperasi.

Berdasarkan kriteria penilaian margin laba bersih, menunjukkan bahwa koperasi dalam kategori tidak baik karena rata-rata rasio <1% (Tabel 7). Hal ini berarti koperasi belum mampu menghasilkan keuntungan atas penjualan yang diperoleh dengan baik. Kemampuan dari koperasi dalam meningkatkan jumlah pendapatannya di tiap periode sedikit banyak akan memengaruhi kenaikan dan penurunan dari NPM.

**Tabel 7. Margin Laba Bersih Koperasi Perikanan Pantai Madani Tahun 2017—2021.**

Tahun	SHU (Rp)	Total Penjualan (Rp)	NPM (Net Profit Margin)	Kategori
2017	5.552.991	2.120.924.500	0,26%	Tidak Baik
2018	31.819.887	3.005.612.640	1,06%	Kurang Baik
2019	29.875.226	3.572.233.056	0,84%	Tidak Baik
2020	27.758.709	2.107.468.660	1,32%	Kurang Baik
2021	38.299.583	3.419.607.725	1,12%	Kurang Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>4,59%</b>	
	<b>Rata-Rata</b>		<b>0,92%</b>	<b>Tidak Baik</b>

Sumber: Diolah dari KPPM, 2022

## Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu koperasi memanfaatkan dana atau sumber daya yang dimilikinya untuk menunjang aktivitas koperasi (Kasmir, 2019). Rasio aktivitas dihitung dengan menggunakan perputaran piutang (*Receivable Turnover*) dan Perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*).

Berdasarkan kriteria penilaian perputaran piutang, menunjukkan bahwa koperasi berada pada kategori cukup baik karena rata-rata rasio <10 kali (Tabel 8). Rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang usaha berhasil ditagih menjadi kas. Hal ini berarti bahwa koperasi sudah mampu tetapi belum efektif mengembalikan piutang dengan cepat menjadi kas. Seperti yang dikemukakan oleh Riyanto (2010) bahwa makin tingginya *turnover*, berarti makin cepat putarannya, *receivable turnover* angkanya semakin kecil itu menandakan bahwa pengelolaan piutang kurang baik serta kurang efektif.

**Tabel 8. Perputaran Piutang Koperasi Perikanan Pantai Madani Tahun 2017—2021.**

Tahun	Total Penjualan (Rp)	Piutang (Rp)	Perputaran Piutang (time)	Kategori
2017	2.120.924.500	331.310.168	6,40	Kurang Baik
2018	3.005.612.640	336.776.007	8,92	Cukup Baik
2019	3.572.233.056	288.986.461	12,36	Sangat Baik
2020	2.107.468.660	293.623.322	7,18	Kurang Baik
2021	3.419.607.725	331.036.623	10,33	Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>45,19</b>	
	<b>Rata-Rata</b>		<b>9,04</b>	<b>Cukup Baik</b>

Sumber: Diolah dari KPPM, 2022

Berdasarkan kriteria penilaian menunjukkan bahwa koperasi termasuk kategori sangat baik karena rata-rata rasio >3.5 kali (Tabel 9). Hal ini berarti bahwa koperasi sudah mampu dan efektif menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Sejalan dengan penelitian Darmawati (2022), menunjukkan bahwa perputaran aset PT Hero Supermarket Tbk masih di bawah standar rasio keuangan, yaitu minimal 5 kali. Jika perputarannya lambat (rendah), maka kapasitas akan terlalu besar atau ketersediaan aset tetap banyak sehingga kurang bermanfaat. Kemungkinan lain yang terjadi adalah investasi pada aset tetap biasanya daripada nilai output yang diperoleh.

**Tabel 9. Perputaran Total Aktiva Koperasi Perikanan Pantai Madani Tahun 2017—2021.**

Tahun	Total Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Perputaran Total Aktiva (Time)	Kategori
2017	2.120.924.500	616.339.708	3,44	Baik
2018	3.005.612.640	625.473.852	4,81	Sangat Baik
2019	3.572.233.056	610.365.693	5,85	Sangat Baik
2020	2.107.468.660	596.631.989	3,53	Sangat Baik
2021	3.419.607.725	613.131.278	5,58	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>23,21</b>	
	<b>Rata-Rata</b>		<b>4,64</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Diolah dari KPPM, 2022

## Analisis Manfaat Ekonomi

### Manfaat Ekonomi Langsung

Koperasi mampu memberikan manfaat ekonomi kepada anggotanya sejalan dengan Irawan (2015) yang mengemukakan bahwa manfaat ekonomi langsung bagi anggota berupa manfaat harga (dalam pembelian dan penjualan). Unit usaha yang memberikan manfaat adalah unit usaha perdagangan bahan bakar biosolar. Manfaat ekonomi langsung diperoleh dari selisih harga bahan bakar minyak biosolar di luar koperasi dan di dalam koperasi dikalikan dengan rata-rata pembelian biosolar. Harga bahan bakar biosolar di luar koperasi adalah Rp8.000,00 per liter, sedangkan harga pelayanan bahan bakar biosolar yang diberikan koperasi kepada anggota adalah Rp5.150,00 per liter. Selisih harga jual di luar koperasi dan di dalam koperasi adalah sebesar Rp2.850,00. Dalam hal ini, anggota koperasi yang memiliki kapal motor sebanyak 13 anggota yang membeli bahan bakar minyak biosolar di koperasi dengan rata-rata pembelian biosolar per tahun 2021 sebesar 4.062 liter memperoleh manfaat ekonomi langsung sebesar Rp11.576.150,00/anggota.

### Manfaat Ekonomi Tidak Langsung

Manfaat ekonomi tidak langsung merupakan keuntungan yang didapatkan anggota sebagai akibat melakukan aktivitas di koperasi, akan tetapi tidak dapat dirasakan langsung oleh anggota. Manfaat ekonomi tidak langsung Koperasi Perikanan Pantai Madani berupa SHU yang dibagikan pada akhir periode saat rapat anggota tahunan (RAT). SHU dihitung berdasarkan simpanan anggota berbanding dengan total simpanan keseluruhan. Rata-rata SHU

yang diterima anggota Koperasi Perikanan Pantai Madani pada tahun 2021 sebesar Rp332.275,00.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dari delapan rasio yang ditinjau, rasio lancar (*current ratio*) sangat baik karena koperasi mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya tetapi adanya kelebihan aktiva atau *over liquid* sehingga mengurangi kemampuan koperasi. Rasio solvabilitas pada DER dan DAR dalam keadaan baik dengan kemampuan koperasi dalam menutupi utangnya tidak berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva dan modal koperasi. Rasio profitabilitas pada ROE dan ROA kurang baik karena belum maksimalnya aktiva dan modal koperasi untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan NPM tidak baik karena penjualan yang tinggi tetapi tidak bisa menghasilkan keuntungan yang besar. Rasio aktivitas pada *receivable turnover* cukup baik, artinya penagihan piutang yang dilakukan cepat, sedangkan *total asset turnover* sangat baik, artinya pemanfaatan aktiva sudah maksimal untuk menghasilkan penjualan. Manfaat ekonomi langsung dirasakan oleh anggota Koperasi Perikanan Pantai Madani yang memiliki kapal motor dan membeli bahan bakar biosolar di koperasi, yaitu sebesar Rp11.576.700,00/anggota. Rata-rata SHU yang diterima anggota Koperasi Perikanan Pantai Madani pada tahun 2021 sebesar Rp332.275,00.

### Rekomendasi Kebijakan

Untuk mendorong keberhasilan dari pengembangan SDM Koperasi Perikanan Pantai Madani perlu ada beberapa upaya yang dilakukan. Pertama, bagi pihak manajemen koperasi sebaiknya menjadi bahan evaluasi untuk lebih efisien dan efektif dalam mengelola kinerja keuangan, seharusnya perputaran modal kerja dapat dilakukan dalam waktu relatif pendek dengan memanfaatkan aktiva sebaik mungkin dalam menyelenggarakan operasional koperasi sehingga tidak adanya dana yang menganggur (*over liquid*). Manajemen koperasi juga seharusnya menjaga kinerja keuangan dalam menghasilkan laba dan SHU karena SHU merupakan bentuk manfaat ekonomi yang diterima anggota. Kedua, bagi pemerintah adanya dorongan memberikan arahan dan bimbingan kepada pengelola koperasi untuk perkembangan koperasi. Ketiga, bagi anggota koperasi agar tetap aktif terhadap informasi dalam koperasi. Keempat, mendorong digital literasi, kreativitas, dan inovasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus serta anggota Koperasi Perikanan Pantai Madani Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Riau dan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan atas dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini serta kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini.

## PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Dengan ini kami menyatakan bahwa kontribusi masing-masing penulis terhadap pembuatan karya tulis adalah Agnestia Marysyah sebagai kontributor utama, Zulkarnaini sebagai anggota, dan Chicka Willy Yanti sebagai anggota. Penulis menyatakan bahwa telah melampirkan surat pernyataan kontribusi penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, B. T. (2015). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KPRI Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang*. Thesis. Universitas Semarang
- Darmawati, Nurman, & Ali, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Hero Supermarket Tbk. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(3), 537—550
- Dewi, I. R., & Roni, H. (2015). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas yang Diukur dengan *Return on Asset* pada PT Energi Persada Tbk. *Jurnal Indonesia Membangun*, 14(1), 31—45
- Dinata, A. S., Lestari, D. A. H., Yanfika, H. (2014). Pendapatan Petani Jagung Anggota dan Non Anggota Koperasi Tani Makmur Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(3), 206—213
- Fatmala, E., & Mukhlif, Y. N. (2013). *Analisis hubungan kinerja partisipasi dan manfaat bagi anggota koperasi (Studi Kasus: KUD Puspa Mekar, Kabupaten Bandung Barat)*. Thesis. Institut Pertanian Bogor
- Febrina, D., Lestari, D. A. H., Nurmayasari, I. (2019). Analisis Manfaat Ekonomi dan Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Subur Makmur Sejahtera Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(1), 91—98
- Irawan, D. (2015). *Koperasi, Filsafat, Hukum, Strategi, dan Kinerja*. IKOPIN
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada
- Mahri, A. J. W. (2006). Pelayanan dan Manfaat Ekonomi Koperasi, serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Tasikmalaya), *Jurnal Abmas*. 6(6), 1—5
- Muhayyin, N. (2019). *Manfaat Ekonomi dan Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Makmur SMP 2 Playen Kabupaten Gunungkidul Tabun 2019*. Thesis. Universitas Ahmad Dahlan
- Nunung, R. (2018). *Analisis Kinerja Koperasi dan Hubungannya dengan Manfaat Ekonomi Anggota (Studi Kasus pada Koperasi Produsen Tempe Tabu Indonesia (Kopti) Kota Bandung)*. Skripsi. Institut Manajemen Koperasi Indonesia.
- Fatmala, E., & Mukhlif, Y. N. (2013). Analisis Hubungan Kinerja Partisipasi dan Manfaat Bagi Anggota Koperasi (Studi Kasus: KUD Puspa Mekar, Kabupaten Bandung Barat). *Departemen Agribisnis*, 17—32
- KPPM. (2022). *Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Perikanan Pantai Madani*
- Ornay, S. R. De, Rozari, P. E. De, & Jati, H. (2018). Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Pearls pada Koperasi Citra Akademika di Kupang. *Journal of Management*, 6(1), 113—127. doi: <https://doi.org/10.35508/jom.v6i1.1225>
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFPE
- Saputri, D. N., Lestari, D. A. H., & Sayekti, W. D. (2019). Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Teluk Semangka di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung Berdasarkan Pendekatan Tripartite. *Jiia*, 7(4), 483—490
- Sari, Y. D., Yulinda, E., & An, D. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Perikanan Mina Jaya Di Muara Angke Kecamatan Penjarangan Kota Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta*. 1, 1—11
- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Seta, A. P., Lestari, D. A. H., & Situmorang, S. (2016). Manfaat Ekonomi dan Non Ekonomi Koperasi Gunung Madu (KGM) di PT Gunung Madu Plantations (PT GMP) Kabupaten Lampung Tengah. *Jiia*, 4(2), 168—177